

**STRATEGI PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA PADA DIMENSI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

OLEH
FIRDA ISLAMAYA FARHAN
F1241201008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**STRATEGI PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA PADA DIMENSI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH
FIRDA ISLAMAYA FARHAN
F1241201008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2024

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

**STRATEGI PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA PADA DIMENSI PENDIDIKAN DAN
KESEHATAN DI KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

FIRDA ISLAMAYA FARHAN
NIM F1241201008

Disetujui:

Pembimbing I



Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

Pembimbing II



Ludovicus Manditya Hari Christanto, M.Sc
NIP. 198108302024211001

Penguji I



Dr. Nuraini Asriati, M.Si
NIP. 196310031989032003

Penguji II



Diah Trismi Harjanti, M.Pd
NIP. 198710302019032014

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Firda Islamaya Farhan

NIM : F1241201008

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 4 Juli 2024



Firda Islamaya Farhan

F12412001008

ABSTRAK

Dalam kurun waktu 10 tahun, Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kubu Raya berada di kategori sedang. Sedangkan sesuai dengan capaian di tahun 2024 sebesar 70,98, Kubu Raya telah memasuki kategori tinggi. Adanya transisi ini membutuhkan strategi yang lebih efektif dalam mengurangi kesenjangan sosial dan memastikan pembangunan berkualitas secara merata. Oleh karena itu, perlu adanya strategi peningkatan IPM yang bersifat preventif dan mengandung konsep pengembangan serta pembinaan guna mendukung strategi yang sudah ada. Penelitian ini berfokus pada Indeks Pembangunan Manusia yaitu dimensi pendidikan dan kesehatan melalui analisis deskriptif untuk mendeskripsikan potensi serta permasalahan yang terjadi. Selanjutnya, analisis SWOT dengan metode kualitatif digunakan dalam mendeskripsikan rumusan strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada dimensi pendidikan di Kabupaten Kubu Raya memiliki potensi yaitu pembangunan infrastruktur yang terus diupayakan serta program pemberdayaan dan pendampingan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan potensi pada dimensi kesehatan yaitu adanya peran masyarakat melalui kader kesehatan dan program inovasi dari Dinas Kesehatan. Sementara tantangan yang dihadapi tidak jauh dari permasalahan aksesibilitas layanan pendidikan dan kesehatan, kapabilitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan dan target-target tertentu yang harus dicapai. Penelitian ini menghasilkan strategi peningkatan IPM untuk pendidikan dan kesehatan yang bersifat preventif serta mengandung konsep pengembangan dan pembinaan. Seperti penentuan lokasi optimal untuk pembangunan sekolah baru, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendampingan bagi peserta didik, peningkatan kemampuan kepemimpinan bagi para tenaga kesehatan dan penanaman nilai moral kepada generasi muda melalui Satuan Pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pembangunan manusia yang berkelanjutan di Kabupaten Kubu Raya

Kata kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Dimensi Pendidikan, Dimensi Kesehatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada Dimensi Pendidikan dan Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya”

Penyusunan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan penelitian ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi
2. Bapak Ludovicus Manditya Hari Christanto, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi
3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dan instansi terkait lainnya yang telah berperan sebagai partisipan penelitian dan mendukung jalannya penelitian ini.
4. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura
7. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura

8. Bapak Eviliyanto, M. Pd dan Bapak Donny Andrasmo, M. Pd sebagai guru dan mentor bagi penulis yang telah banyak memberikan motivasi, nasihat dan semangat yang sangat berkesan bagi penulis.
9. Papi, Mami, Kak Djihan dan Bang Vikki yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil selama masa studi sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan dengan optimal sekaligus mengumpulkan banyak pengalaman di luar perkuliahan sehingga penulis dapat menjadi Mahasiswa Berprestasi Universitas Tanjungpura tahun 2023.
10. Bang Ardimansyah yang telah mendukung dan membimbing terkait penulisan karya ilmiah melalui kompetisi nasional dan internasional yang menghantarkan penulis menjadi Mahasiswa Berprestasi Universitas Tanjungpura tahun 2023.
11. Lilis dan Salsabila yang telah setia menjadi teman akrab sejak bangku SMA yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun penulisan penelitian ini masih membutuhkan banyak perbaikan dan evaluasi baik dari segi substansi maupun penyajian. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	7
E. Operasional Konsep.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Konsep Pembangunan Manusia	16
1. Definisi Pembangunan Manusia	21
2. Strategi Pembangunan Manusia.....	22
3. Perencanaan Pembangunan.....	23
B. Indeks Pembangunan Manusia	24
1. Definisi Indeks Pembangunan Manusia	24
2. Dimensi Dasar Indeks Pembangunan Manusia	26
C. Perencanaan Pembangunan Pendidikan	30
1. Definisi Perencanaan Pembangunan Pendidikan.....	30
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Pendidikan	31
D. Perencanaan Pembangunan Kesehatan.....	33
1. Definisi Perencanaan Pembangunan Kesehatan	33
2. Determinan Utama dalam Perencanaan Kesehatan	35
E. Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.....	39
1. Urgensi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia	39

2. Penelitian Relevan terkait Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	44
D. Partisipan Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Pengumpulan Data	49
G. Analisis Data	50
H. Prosedur Penelitian.....	53
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Potensi dan Permasalahan Dimensi Pendidikan di Kubu Raya.....	55
2. Potensi dan Permasalahan Dimensi Kesehatan di Kubu Raya	73
3. Strategi Peningkatan IPM Dimensi Pendidikan dan Kesehatan	81
a. Strategi pada Dimensi Pendidikan	81
b. Strategi pada Dimensi Kesehatan.....	97
B. Pembahasan	107
1. Potensi dan Permasalahan dalam Dimensi Pendidikan	107
2. Potensi dan Permasalahan dalam Dimensi Kesehatan.....	110
3. Strategi dan Arah Kebijakan pada Dimensi Pendidikan dan Kesehatan	112
BAB V KESIMPULAN.....	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skor IPM Kalimantan Barat Tahun 2020-2023.....	3
Gambar 1.2 Skor IPM Kabupaten Kubu Raya tahun 2013-2023	4
Gambar 2.1 Hubungan antara Kesejahteraan, Ekonomi dan Kesehatan.....	34
Gambar 3.1 Matriks SWOT	52
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	53
Gambar 4.1 HLS dan RLS Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018-2023	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kehadiran Peneliti.....	35
Tabel 3.2	Partisipan Penelitian.....	37
Tabel 3.3	Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
Tabel 3.4	Teknik Analisis Data.....	41
Tabel 4.1	Matriks SWOT Dimensi Pendidikan.....	80
Tabel 4.2	Strategi Peningkatan IPM Dimensi Pendidikan mengacu pada Pergub Kalimantan Barat Nomor 98 Tahun 2022.....	88
Tabel 4.3	Strategi, Tujuan dan Arah Kebijakan Peningkatan IPM Dimensi Pendidikan di Kabupaten Kubu Raya.....	90
Tabel 4.4	Matriks SWOT untuk Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada Dimensi Kesehatan.....	95
Tabel 4.5	Strategi Peningkatan IPM Dimensi Kesehatan mengacu pada Pergub Kalimantan Barat Nomor 98 Tahun 2022.....	99
Tabel 4.6	Strategi, Tujuan dan Arah Kebijakan Peningkatan IPM Dimensi Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya.....	101
Tabel 4.7	Potensi dan Permasalahan pada Dimensi Pendidikan di Kabupaten Kubu Raya.....	103
Tabel 4.8	Potensi dan Permasalahan pada Dimensi Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya.....	107

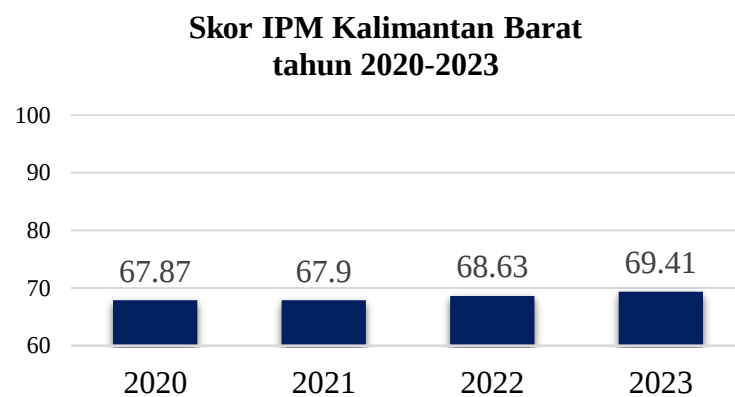
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Geografi mempelajari interaksi manusia dan lingkungan baik fisik maupun sosial di muka bumi. Adanya ilmu Geografi memberikan pemahaman kepada manusia terkait perencanaan pembangunan yang mempertimbangkan berbagai aspek. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan yang inklusif diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih baik, memastikan bahwa pertumbuhan berlangsung dengan cara yang berkelanjutan.

Pembangunan manusia mencerminkan kapasitas masyarakat dalam ekonomi, pendidikan, dan standar hidup untuk meningkatkan kesejahteraan. Pada 2016, Presiden Joko Widodo menginstruksikan Bappenas merumuskan Visi Indonesia Emas 2045, menggambarkan kondisi ideal Indonesia pada 100 tahun kemerdekaan. Bonus demografi Indonesia mencapai puncak pada 2020-2035, menjadi dasar penting dalam mengarahkan pembangunan manusia sesuai tren global. Namun, pembangunan manusia yang direpresentasikan dengan skor Indeks Pembangunan Manusia masih dihadapkan dengan tantangan-tantangan baru. Salah satunya adalah Provinsi Kalimantan Barat. Kalimantan Barat memiliki skor Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah di Indonesia. Pada tahun 2021, IPM Kalimantan Barat, yang dihitung berdasarkan indikator kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang hanya mencapai

67,9. Angka ini merupakan yang terendah di antara semua provinsi di Pulau Kalimantan dan lebih rendah dari rata-rata nasional yang mencapai 72,3. Salah satu tantangan yang teridentifikasi adalah kurangnya kerja sama lintas sektoral dalam peningkatan IPM, di mana setiap dinas memiliki data yang berbeda dan mengembangkan program secara mandiri tanpa koordinasi yang baik (Erat, 2023). Pada data terbaru tahun 2023, skor IPM Kalimantan Barat masih berkisar pada kategori sedang yakni 69,41 dan masih jauh dibawah rata-rata nasional yang mencapai 74,39. Berikut adalah skor IPM Kalimantan Barat dari tahun 2020 – 2023.



Gambar 1.1. Skor IPM Kalimantan Barat Tahun 2020-2023

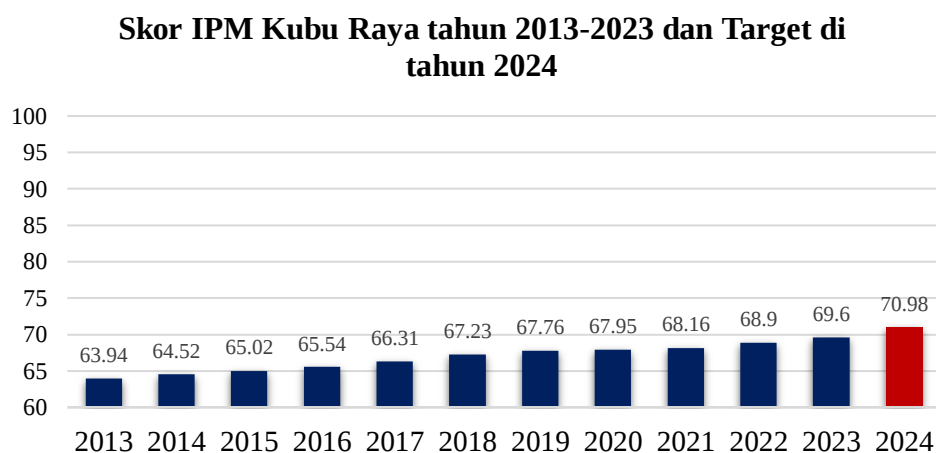
Peningkatan terjadi pada semua dimensi IPM yakni umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Namun, ketidakmerataan capaian IPM di kota dan kabupaten Kalimantan Barat memicu tantangan baru seperti ketimpangan pendapatan, kebutuhan kebijakan perlindungan sosial akibat peningkatan angka harapan hidup, dan angka rata-rata lama sekolah yang masih rendah.

Strategi pembangunan manusia maupun pembangunan wilayah secara keseluruhan mengadopsi berbagai teori analisis untuk menyusun rencana atau kebijakan yang efektif. Penelitian oleh Listyani (2022) bertujuan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada dimensi pendidikan di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pada 2022, IPM Kabupaten Banjar sebesar 72,55 dan rata-rata lama sekolah 8,78. Setahun kemudian, IPM meningkat 0,53% menjadi 73,08, dan rata-rata lama sekolah menjadi 8,79. Melalui analisis SWOT, penelitian ini menunjukkan peluang meningkatkan sinergi program antara Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama melalui kebijakan seperti Pendidikan Kesenak. Strategi yang diusulkan meliputi peningkatan insentif pendidikan kesenak, Bantuan Operasional Sekolah, Perda Wajib Belajar 12 Tahun, kebijakan terpadu, dan beasiswa bagi siswa kurang mampu melalui APBD.

Penelitian relevan lainnya oleh Putra (2023) bertujuan mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Bogor, yang masih di bawah rata-rata Provinsi Jawa Barat dan nasional. Dengan potensi besar sumber daya manusia usia produktif, penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi. Hasilnya, direkomendasikan peningkatan kualitas pendidikan melalui alokasi anggaran yang efektif dan produktif. Kedua penelitian tersebut telah berhasil menggunakan analisis SWOT untuk menghasilkan strategi peningkatan IPM, namun poin-poin strategi yang dihasilkan belum bersifat preventif dan belum mengadopsi konsep pembangunan dan pembinaan

sebagai bentuk pencegahan terjadinya masalah pembangunan di masa depan.

Strategi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang efektif sangat dibutuhkan oleh semua daerah, terutama yang sedang berupaya mencapai target IPM. Kabupaten Kubu Raya di Kalimantan Barat telah menunjukkan peningkatan cepat. Menurut Badan Pusat Statistik, IPM Kubu Raya pada 2022 mencapai 68,91 poin, masih dalam kategori sedang selama 10 tahun terakhir. Untuk mencapai target IPM 2024 di atas 70,98 (kategori tinggi), diperlukan strategi pemanfaatan potensi yang menuju kategori tinggi.



Gambar 1.2. Skor IPM Kabupaten Kubu Raya tahun 2013-2023

Warna merah pada grafik diatas menunjukkan skor IPM yang menjadi target pencapaian pada tahun 2024. Skor tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Kubu Raya harus sudah memasuki kategori tinggi untuk skor Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya

strategi untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki Kabupaten Kubu Raya yang lebih gencar dan optimal.

Hal tersebut dikarenakan negara atau daerah yang sedang mengalami fase transisi Indeks Pembangunan Manusia kategori sedang atau *lower-upper medium* menuju kategori tinggi atau *high* seperti yang telah ditargetkan perlu lebih memfokuskan upaya peningkatan derajat, kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta kesetaraan pembangunan (Kristiawan & Iskandar, 2020). Ini bertujuan untuk menghindari persoalan ketimpangan pembangunan dan masalah baru lainnya agar kemajuan pembangunan yang dilakukan tidak hanya bersifat kuantitas, namun juga bersinergi dengan kualitas hidup yang dirasakan oleh seluruh masyarakat secara inklusif (Ferreira dkk, 2022). Tidak hanya itu, permasalahan terkait pembangunan manusia di Kubu Raya yakni angka rata-rata lama sekolah yang masih relatif rendah dan belum sesuai harapan, persebaran sarana dan prasarana baik fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan yang belum merata hingga jumlah anak yang menerima imunisasi lengkap masih belum sesuai target yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi dan permasalahan Indeks Pembangunan Manusia pada dimensi pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Kubu Raya serta strategi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada kedua dimensi tersebut. Analisis SWOT digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang

disesuaikan dengan variabel penelitian dan data yang ditemukan. Analisis ini menghasilkan strategi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada dimensi pendidikan dan kesehatan yang didasarkan pada identifikasi potensi dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

B. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka disusunlah suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana potensi dan permasalahan dimensi pendidikan di Kabupaten Kubu Raya?
- b. Bagaimana potensi dan permasalahan dimensi kesehatan di Kabupaten Kubu Raya?
- c. Bagaimana strategi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada dimensi pendidikan dan dimensi kesehatan di Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Potensi dan permasalahan dimensi pendidikan di Kabupaten Kubu Raya.
2. Potensi dan permasalahan dimensi kesehatan di Kabupaten Kubu Raya.

3. Strategi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada dimensi pendidikan dan dimensi kesehatan di Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada Dimensi Pendidikan dan Dimensi Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya” dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diperolehnya gambaran potensi dan permasalahan pendidikan dan kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kubu Raya. Manfaat teoritis lainnya adalah diperolehnya metode analisis yang tepat dalam merumuskan strategi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada dimensi Pendidikan dan dimensi Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Pendidikan Geografi

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Pendidikan Geografi yakni sebagai referensi untuk bahan ajar pada beberapa mata kuliah serta materi relevan di dalamnya. Pada mata kuliah Geografi Sosial, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bahan ajar pada materi ruang sosial, aktivitas manusia dalam ruang dan bidang dalam kegiatan ekonomi, aktivitas dan kemampuan manusia, aktivitas manusia dengan mata pencaharian, gejala dan

akibat dari adanya aktivitas tersebut, proses penduduk dan lingkungan sosial penduduk serta konsep pembangunan dalam perspektif geografi Sosial. Selain itu, pada mata kuliah Geografi Ekonomi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bahan ajar pada materi analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembangunan serta analisis ketimpangan pembangunan antar daerah.

Sedangkan pada mata kuliah Perencanaan Pengembangan Wilayah, materi yang relevan adalah konsep pembangunan, pertumbuhan, pendekatan dan kedudukan dan peranan Geografi pembangunan serta teori pembangunan, analisis kesenjangan pembangunan multidimensi, analisis pembangunan pendidikan dan kesehatan dan analisis pengelolaan sumber daya dalam pembangunan berkelanjutan.

b. Manfaat Bagi Pembelajaran Geografi tingkat SMA

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan ajar untuk mata pelajaran Geografi di tingkat SMA. Khususnya pada Kurikulum Merdeka, hasil penelitian ini relevan untuk mendukung Capaian Pembelajaran pada Fase E yakni peserta didik mampu mencari atau mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial dan peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena

di sekitar dan memberikan ide solusi terbaik untuk menghadapinya.

Sedangkan pada Fase F, hasil penelitian ini dapat mendukung Capaian Pembelajaran yaitu peserta didik mampu menganalisa perkembangan suatu wilayah, memprediksi ide solusi perkembangan wilayah dan mampu menganalisa data yang diperoleh.

c. Manfaat Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk perumusan strategi perbaikan kondisi Pendidikan di Kabupaten Kubu Raya berupa susunan strategi yang didasarkan pada identifikasi potensi dan permasalahan Pendidikan yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal di Kabupaten Kubu Raya.

d. Manfaat bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk perumusan strategi perbaikan kondisi Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya berupa susunan strategi yang didasarkan pada identifikasi potensi dan permasalahan Kesehatan yang kompleks dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal di Kabupaten Kubu Raya.

E. Operasional Konsep

1. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks yang mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup dengan tiga pendekatan dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Penelitian ini hanya meneliti dimensi pengetahuan dan kesehatan. Pada penelitian ini, pendekatan dimensi dasar yang digunakan yaitu umur panjang dan hidup sehat yang mewakili dimensi kesehatan serta pengetahuan yang merepresentasikan dimensi pendidikan.

2. Dimensi Pendidikan

Dimensi Pendidikan atau pengetahuan pada Indeks Pembangunan Manusia adalah dimensi untuk menggambarkan kemajuan dan perubahan pembangunan Pendidikan yang terjadi di suatu daerah. Adapun terdapat terdapat 6 (enam) variabel yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini terkait dimensi pendidikan. Enam variabel tersebut dipilih dengan tujuan agar analisis dan penyusunan strategi pembangunan yang dilakukan bersifat komprehensif dan berkelanjutan. Dengan memastikan konsistensi melalui adanya kebijakan, lingkungan belajar yang kondusif, akses dan kualitas merata hingga pemberdayaan modal utama untuk efektivitas pengajaran mulai dari sumber daya manusia hingga optimalisasi teknologi untuk mewujudkan pembangunan pendidikan yang efisien dan adaptif. Kombinasi variabel

ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam perencanaan pengembangan pendidikan.

Adapun menurut Ramadhani (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan dan Regulasi Pemerintah

Pemerintah sebagai peran sentral dalam merumuskan, mengimplementasikan dan memantau kebijakan pendidikan inklusif yang mencakup akses dan partisipasi pendidikan serta kualitas pendidikan yang merata (h.37).

b. Infrastruktur dan Fasilitas

Infrastruktur yang memadai khususnya bangunan sekolah sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif serta harus dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. (h.7) Aspek keterjangkauan berkaitan erat dengan kemudahan manusia untuk menjangkau suatu layanan seperti fasilitas pendidikan (Rahmah, 2023).

c. Pembiayaan Pendidikan

Ketersediaan dan distribusi anggaran pendidikan memerlukan manajemen yang efektif agar dapat mencegah terjadinya putus sekolah melalui pemberian bantuan dan beasiswa (h.153). Sumber dana dapat berasal dari pemerintah maupun sektor swasta

d. Sumber Daya Manusia

Kualitas dan kuantitas tenaga pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan pelayanan pendidikan tersebar secara merata dan berkualitas melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme yang berkelanjutan (h.148)

e. Teknologi dan Inovasi

Integrasi teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan alat digital untuk membantu meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran dengan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman mulai dari perencanaan pembelajaran hingga alat evaluasi. Dalam hal ini berkaitan dengan alat pendidikan yang diadakan untuk tercapainya harapan dan tujuan pendidikan (h.7).

f. Keterlibatan Komunitas

Keterlibatan komunitas dalam pendidikan mencakup partisipasi orang tua, organisasi masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pendidikan membentuk tripusat pendidikan (h.8). Faktor eksternal yang lebih luas, seperti kondisi sosial-ekonomi, budaya, dan kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap efektivitas dan inklusivitas pendidikan. Keterlibatan ini memastikan bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab bersama dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

3. Dimensi Kesehatan

Dimensi kesehatan dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia mencerminkan kualitas hidup dan harapan hidup penduduk di suatu negara atau wilayah. Aspek kesehatan pada penelitian ini berfokus pada kesehatan masyarakat yaitu anak dan remaja aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan. Adapun terdapat terdapat 3 (tiga) indikator menurut Permatasari (2021) yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Pemilihan ketiga indikator tersebut didasarkan pada interaksi kompleks yang mempengaruhi hasil kesehatan masyarakat, mulai dari kebijakan dan pendanaan, kualitas dan aksesibilitas layanan hingga penerimaan masyarakat terhadap intervensi kesehatan Adapun ketiga indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan

Lingkungan dalam konteks kesehatan masyarakat mencakup berbagai faktor baik sosial maupun fisik yang dapat mempengaruhi status kesehatan individu dan komunitas. Beberapa aspek yang termasuk ke dalam lingkungan adalah sebagai berikut:

1) Kebijakan Pelayanan Kesehatan

Kebijakan Pelayanan Kesehatan oleh pemerintah melalui Undang-undang maupun program tertentu untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan biaya pelayanan kesehatan masyarakat.

2) Pengembangan Kebijakan

Pengembangan dan implementasi kebijakan kesehatan melalui sumber daya dan program-program kesehatan yang dijalankan.

3) Lingkungan Fisik

Kondisi lingkungan fisik mencakup lingkungan secara geografis yang mempengaruhi implementasi hidup sehat dan akses terhadap layanan kesehatan. Aspek Geografi seperti kondisi lingkungan fisik dan aksesibilitas mempengaruhi merata atau tidaknya kualitas kesehatan masyarakat (Fayet dkk.,2020).

b. Sistem Pemberian Pelayanan Kesehatan

Sistem Pemberian Pelayanan Kesehatan mencakup distribusi dan manajemen fasilitas kesehatan, kualitas, jumlah dan persebaran tenaga kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan yang berkualitas agar dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

c. Masyarakat

Masyarakat sebagai determinan kesehatan mencakup berbagai aspek sosial seperti praktik budaya, partisipasi dan perilaku terhadap kesadaran untuk hidup sehat.

4. Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia

Strategi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia dalam penelitian ini berfokus pada dimensi pengetahuan dan kesehatan melalui susunan poin-poin strategi, tujuan dan arah kebijakan yang

didasarkan pada data potensi dan permasalahan yang dianalisis melalui analisis SWOT. Strategi yang disusun melengkapi strategi yang sudah ada dan menggunakan konsep pengembangan dan pembinaan pada poin-poin tertentu.